

# PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN *DIGITAL PAYMENT* TERHADAP KINERJA UMKM MAKANAN DAN MINUMAN DI KOTA PADANG

Gita Mai Rani<sup>1)</sup>, Rika Desiyanti<sup>2)</sup>

Prodi Manajemen, Fakultas ekonomi bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: [gitamairani35@gmail.com](mailto:gitamairani35@gmail.com), [rikadesiyanti@bunghatta.ac.id](mailto:rikadesiyanti@bunghatta.ac.id)

## PENDAHULUAN

Salah satu tren usaha yang bisa dilakukan seluruh lapisan masyarakat saat ini adalah sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Dimana UMKM merupakan salah satu unit usaha yang menjadi prioritas dalam perkembangan ekonomi nasional di Indonesia. UMKM sangat berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang terlihat dari pangsa terhadap pembentukan PDB dengan mengembangkan UMKM melalui pengembangan korporatisasi, peningkatan kapasitas, dan pembiayaan untuk meningkatkan skala ekonomi UMKM khususnya pada sektor-sektor prioritas [1]. Namun perkembangan UMKM makanan dan minuman yang ada di Kota Padang untuk saat ini tidak sejalan dengan apa yang terjadi, karena terdapat berbagai persoalan yang dihadapi oleh pelaku UMKM yaitu salah satunya kinerja UMKM dimana dalam kinerja UMKM banyak faktor-faktor yang dapat menghambat pertumbuhan UMKM tersebut [2]. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan yang berbeda-beda di setiap kecamatan yang ada di Kota padang, dimana terjadinya fluktuasi atau naik turunnya jumlah UMKM disetiap tahunnya. Fluktuasi atau naik turunnya perkembangan UMKM disebabkan adanya UMKM yang tutup dan munculnya UMKM baru atau memulai ulang usahanya, hal ini terjadi karena adanya permasalahan internal dari UMKM tersebut [3]. Fluktuasi setiap tahun dan setiap kecamatan ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya kemauan belajar akan hal baru, ambisi untuk maju, akses modal yang sulit, dan pengelolaan manajemen keuangan yang kurang baik. Perkembangan suatu usaha juga dapat diukur melalui keberhasilan usaha tersebut yang dicerminkan oleh kinerja usahanya, dimana kinerja usaha merupakan salah satu cara agar bisa mempertahankan usaha yang dijalankan [4]. Fenomena ini menjadi sebuah topik yang menarik untuk dibahas karena UMKM memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan perekonomian terutama di Kota Padang. Selain itu, pada penelitian ini dipilih UMKM makanan dan minuman yang ada di Kota Padang sebagai objek penelitian karena UMKM sektor makanan dan minuman ini lebih dekat dengan masyarakat dan paling banyak diminati oleh para

pelaku usaha dan sangat menjanjikan. Namun masih banyak terdapat permasalahan pada UMKM makanan dan minuman di Kota Padang seperti kurangnya pengetahuan keuangan, Inklusi Keuangan atau penyediaan modal yang sulit dijangkau oleh pelaku UMKM dan digital payment yang tidak banyak dimanfaatkan oleh pelaku usaha atau UMKM sehingga hal ini sangat berpengaruh pada kinerja UMKM tersebut. Selain penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat terutama bagi pelaku UMKM agar bisa memahami pengetahuan keuangan, inklusi keuangan dan dapat memanfaatkan digital payment untuk meningkatkan kinerja UMKM mereka.

## METODE

Pada studi ini, subjek yang dipilih adalah pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota padang yang menggunakan sistem pembayaran digital. Sampel yang dipakai untuk penelitian ini adalah sebanyak 87 responden yang berasal dari pelaku UMKM makanan dan minuman yang berada di Kota Padang dengan teknik pengumpulan melalui penyebaran kuesioner secara langsung dan dengan bantuan Google form. Metode dalam temuan ini memakai pemilihan sampel yang disesuaikan dengan kriteria melalui purposive sampling (yaitu telah berdiri lebih dari 6 bulan, berpendapatan mulai dari Rp 2.000.000, serta menggunakan aplikasi pembayaran digital). Metode pencatatan data, perhitungan, dan pengertian setiap variabel, serta teknik analisis data diterapkan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif sebagai teknik survey untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas melalui uji CFA (confirmatory factor analysis). Sementara itu, reliabilitas diuji menggunakan koefisien alpha cronbach. Pada penentuan hipotesis, regresi linear berganda digunakan, dan analisis dilakukan menggunakan aplikasi STATA 12.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dan reliabilitas adalah tahapan pertama yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Tujuannya adalah agar memahami apakah instrumen dalam penelitian valid. Dalam tahap pengujian validitas tersebut item yang valid dapat dilihat dari nilai muatan faktor, yang mana pada penelitian ini standar muatan faktor loading  $\geq 0,50$  dinyatakan valid [5]. Dimana dari 25 item pernyataan dari variabel kinerja UMKM, Literasi Keuangan, Inklusi keuanga,

dan Digital Payment dinyatakan valid ( $> 0.50$ ). Selanjutnya, setelah seluruh item yang dinyatakan valid kemudian dilakukan uji reliabilitas pada tahap selanjutnya. Hasil uji reliabilitas dinyatakan valid apabila ( $>0.80$ )[6]. Terkonfirmasi untuk semua item yang valid dengan rentang nilai Cronbach Alpha sebesar 0,89-0,95.

**Tabel 1 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Pernyataan	Faktor Loading				Cronbach's Alpha
	1	2	3	4	
KU1	0,77				0,92
KU2	0,79				
KU3	0,96				
KU4	0,89				
KU5	0,78				
LK1		0,67			0,95
LK2		0,98			
LK3		0,79			
LK4		0,83			
LK5		0,85			
LK6		0,81			
LK7		0,97			
IK1			0,61		0,92
IK2			0,60		
IK3			0,89		
IK4			0,89		
IK5			0,80		
IK6			0,76		
IK7			0,92		
DP1				0,81	0,89
DP2				0,60	
DP3				0,60	
DP4				0,66	
DP5				0,86	
DP6				0,95	

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Tahap selanjutnya merupakan hasil pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan mengevaluasi nilai koefisien dan P-values. Hipotesis dinyatakan diterima jika nilai P- Values  $< 0.05$  [7]. Berikut adalah hasil uji hipotesis dari model regresi seperti yang tercantum dalam tabel:

**Tabel 2 Uji Hipotesis**

KU	Coef.	Std.Err.	t	P> t	[95% Conf.	Interval]
LK	0.0013727	0.0909378	0.02	0.988	-0.1794989	0.1822443
IK	-0.0678131	0.0830683	-0.82	0.417	-0.2330325	0.0974064
DP	0.3441337	0.1146679	3.00	0.004	-0.1160639	0.5722035
_cons	11.79253	3.080961	3.83	0.000	5.664618	17.92043

Prob > F = 0.0190

R-squared = 0.1124

Sumber :HasilPengolahan Data,2024

Pertama, literasi keuangan menunjukkan pengaruh positif dengan koefisien sebesar 0.0013727 dan nilai signifikansi  $P>|t|$  sebesar 0.988, yang lebih besar dari 0.05. Oleh sebab itu, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis H1 yang menyatakan “Literasi keuangan

berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM” ditolak dan tidak cukup bukti yang mendukung pernyataan tersebut.

Kedua Inklusi Keuangan Menunjukkan Pengaruh negatif dengan Koefisien -0.0678131 dan nilai signifikansi  $P>|t|$  0,417, yang lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa H2 yang menyatakan “Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM” ditolak dan tidak cukup bukti yang mendukung.

Ketiga, Digital Payment menunjukkan pengaruh positif dengan koefisien 0.3441337 dengan nilai signifikansi  $P>|t|$  sebesar 0.004, yang lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa H3 yang menyatakan “Digital Payment berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM” diterima dan cukup bukti yang mendukung.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui tahapan pengolahan data, maka dikemukakanlah bahwa di antara variabel Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Digital Payment hanya satu variabel yang berpengaruh yaitu Digital Payment berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM Makanan dan Minuman di Kota Padang. Penelitian ini jauh dari kata sempurna maka untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas populasi dan sampel serta menambah variabel- variabel baru

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bank Indonesia. (2020). *Bersinergi Membangun Optimisme Pemulihan EKonomi* (pp. 1–18).
- [2] Egim, A. S., & Nenengsih. (2019). Strategi pengembangan industri makanan khas daerah di kota padang dengan pengemasan dan pemasaran berbasis teknologi. *Menara Ekonomi*, 5(3), 21–34.
- [3] Budiarto, R., Putera, S. H., Suyatna, H., Astuti, P., Saptoadi, H., Ridwan, M., & Susilo, B. (2015). *pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. Gadjah Mada University Press.
- [4] Kristiningsih, & Trimarjono, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UKM Di Wilayah Surabaya). *Towards a New Indonesia Business Architecture*, 141–154.
- [5] Ghozali, I. (2014). Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6] Kasmir. (2022). Pengantar Metode Penelitian (Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis) (Depok : Monalisa (ed.)). Rajawali Pers.
- [7] Yurindera, N. (2020). Pengaruh Persepsi Dan Sikap Terhadap Motivasi Serta Dampaknya Pada Keputusan Pembelian